

## MAKNA TAK TUNGGAL DALAM BAHASA PRANCIS

Oleh:

Siti Perdi Rahayu<sup>\*)</sup>

### Abstract

*This research is aimed at describing the form of French linguistic units, which express non-singular meanings. It also attempts to explain the semantic markers employed to express such meanings. The data collection is done through observation using non-active participation and field notes. The data then is descriptively analyzed by classification. The meanings of the non singular linguistic units can be grouped into 1) the non-singular meaning based on word category and word sub-category, 2) the non-singular meaning based on numbers, 3) the non-singular meaning based on the process, and 4) the semantic markers which express the non singular meanings. The result shows that the non-singular meanings only appear in pronouns and nouns. Based on the number, the non-singular meanings fall into finite and non-finite categories. They can also be classified as lexical and grammatical. The semantic markers determining the non-singular meanings can be grouped into inflectional affixes, determinants, zeros and contexts.*

*Keywords: French, non-singular meaning, semantic-marker.*

### PENDAHULUAN

Bahasa terdiri atas lapisan bentuk atau *form* dan lapisan makna atau *meaning* (Ramlan, 1981: 4). Lapisan bentuk meliputi dua tataran, ialah tataran bunyi, yang termasuk dalam bidang kajian fonologi, dan tataran morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan

---

<sup>\*)</sup> Penulis adalah Staf Pengajar FBS UNY.

wacana, yang termasuk dalam bidang kajian tata bahasa atau gramatika. Adapun lapisan makna adalah arti atau makna yang dinyatakan oleh bentuk-bentuk di atas. Tataran makna ini termasuk dalam bidang kajian semantik.

Hubungan antara bentuk dan makna itu bersifat arbitrer atau manasuka sehingga kearbitrerannya itu sering menimbulkan permasalahan bagi orang yang sedang mempelajari bahasa Asing, khususnya penutur bahasa Indonesia yang mempelajari bahasa Prancis. Dengan demikian, tidak lagi mengherankan jika terjadi generalisasi kebiasaan-kebiasaan dalam bahasa Indonesia (BI) ke dalam bahasa Prancis (BP). Misalnya, kalimat bahasa Prancis yang mempunyai bentuk aktif tidak selamanya bermakna aktif. *On a construit ce bâtiment en 1988* "Orang membangun gedung itu pada tahun 1988", adalah contoh bentuk aktif yang bermakna pasif yang artinya "Gedung itu dibangun pada tahun 1988". Konstruksi atau bentuk dan makna semacam itu tidak ditemukan dalam BI. Contoh lain, kata dalam bahasa Prancis *On* 'orang' mempunyai bentuk tunggal, tetapi pada konteks tertentu kata *On* tersebut dapat bermakna tak tunggal, sedangkan kata *orang* dalam BI mengandung makna tunggal, bentuk dan makna tak tunggalnya adalah *orang-orang*.

Kecenderungan menyamakan bentuk dan makna kadang-kadang dapat menjadi salah satu sumber kesulitan dalam



mempelajari bahasa Prancis. Oleh karena itu, pengetahuan tentang tata bahasa dan semantik, baik dalam bahasa Indonesia (BI) maupun dalam bahasa Prancis (BP) merupakan hal yang mutlak dikuasai karena penguasaan kedua pengetahuan tersebut akan memudahkan pemahaman tentang bentuk dan makna. Permasalahan mengenai bentuk dan makna, khususnya yang menyangkut makna tak tunggal inilah yang menjadi topik dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk satuan lingual dan penanda semantis yang dapat menyatakan makna tak tunggal tersebut.

Jumlah (*le nombre*) yang dapat dinyatakan tunggal dan tak tunggal adalah kategori gramatikal yang digunakan untuk menyatakan orang (*personnes*), binatang (*animaux*) atau benda (*objects*), yang diwujudkan dalam bentuk kata benda atau nomina (Dubois dkk., 1984:339). Berdasarkan teori inilah, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya berupa nomina dan pronomina, lebih khusus lagi yang mengandung makna tak tunggal.

Dubois (1965: 17) menyatakan bahwa sistem biner, tunggal dan tak tunggal dalam bahasa Prancis ditandai oleh ada dan tidaknya penanda semantis. Secara formal, tak tunggal ditandai oleh hadirnya penanda-penanda semantis, sebaliknya tunggal ditandai oleh tidak hadirnya penanda-penanda tersebut.

Penanda semantis yang dapat menyatakan tak tunggal atau jamak dapat berupa afiks infleksional (Bonnard, 1982: 144–146; Dubois, 1984: 36–37; 40–41; Hamon, 1987: 33–36). Pada umumnya afiks infleksional dapat menyatakan makna tak tunggal = s yang kemudian ditambahkan pada bentuk nomina tunggal. Afiks yang lain adalah: -x, -z, -aux, dan sebagainya.

Di samping itu, makna tak tunggal tidak hanya muncul dari bentuk tak tunggal saja, tetapi makna itu dapat juga muncul dari bentuk tunggal. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Bonnard (1982:141) bahwa bentuk tunggal pada umumnya memang menyatakan makna tunggal, tetapi dapat juga menyatakan makna tak tunggal, makna umum atau seluruhnya. Perlu juga dipahami bahwa penanda tak tunggal dalam bahasa Prancis sering dinyatakan secara berbeda dalam bahasa tulis dan dalam bahasa lisan (Peytard, 1970:19).

Jadi, secara global makna tak tunggal dapat ditentukan secara leksikal yang disebut dengan makna leksikal, dan secara gramatikal disebut dengan makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan hasil observasi alat indera atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan (Chaer, 1990:62), sedangkan menurut Djajasudarma (1993:13) yang disebut makna leksikal adalah makna kata-kata pada waktu berdiri sendiri, baik dalam bentuk turunan maupun dalam bentuk dasar,



makna yang dimiliki unsur-unsur bahasa secara tersendiri, lepas dari konteks atau makna yang sesuai dengan kamus.

Makna gramatikal adalah makna yang hadir atau timbul sebagai akibat adanya proses gramatikal, seperti proses afiksasi, proses reduplikasi, dan proses komponisasi (Chaer, 1990:64). Menurut Djajasudarma (1993:13) makna gramatikal adalah makna yang menyangkut infrabahasa atau makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya sebuah kata dalam kalimat.

### **Cara Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah kata-kata yang berkategori nomina dan pronomina, yang mengandung makna tak tunggal, yang terdapat dalam buku ajar bahasa Prancis yang pernah dan sedang digunakan di FBS Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu *Intercode* jilid 1 dan 2, dan *Sans Frontières* jilid 1 dan 2, serta *Tempo* jilid 1 dan 2.

Semua kata yang berkategori nomina dan pronomina dan mengandung makna tak tunggal yang terdapat dalam buku ajar bahasa Prancis tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Data penelitian diperoleh dengan cara atau metode simak. Disebut metode simak atau penyimakan karena data diperoleh dengan menyimak. Menurut Sudaryanto (1993:133) metode simak ini dapat disejajarkan dengan metode pengamatan atau observasi

dalam ilmu sosial. Teknik dasar yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik sadap, yaitu bahwa penyimakan dilakukan dengan menyadap penggunaan nomina dan pronomina dalam teks bahasa Prancis yang terdapat dalam buku ajar *Intercode*, *Sans Frontières*, dan *Tempo*. Kegiatan menyadap itu dilakukan dengan tidak berpartisipasi atau melibatkan diri ketika menyimak. Teknik seperti ini disebut teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Kemudian, teknik ini dilanjutkan dengan teknik catat, yaitu mencatat semua nomina dan pronomina yang mengandung makna tak tunggal pada kartu data.

Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan atau mengklasifikasikan satuan-satuan lingual yang bermakna tak tunggal berdasarkan hal-hal berikut ini.

1. kategori kata dan subkategori kata,
2. jumlahnya, yang akan menghasilkan jumlah tertentu dan jumlah tak tentu,
3. proses munculnya makna tak tunggal, yaitu secara leksikal dan secara gramatikal, dan
4. penanda atau pemarkah semantis yang dapat menyatakan makna tak tunggal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Makna Tak Tunggal Berdasarkan Kategori Kata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna tak tunggal muncul pada kata yang berkategori nomina dan pronomina. Nomina ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Nomina yang berkaitan dengan nama atau *nom propre*, yaitu nomina yang menyatakan nama diri, nama keluarga, nama tempat, dan sebagainya. Contoh: *Les Etats-Unis* 'Amerika Serikat' artinya bahwa Negara Amerika terdiri atas beberapa negara bagian, sehingga mengandung makna lebih dari satu atau tak tunggal.
2. Nomina umum atau *nom commun*, yaitu nomina yang menyatakan selain nama diri, nama keluarga, ataupun nama tempat. Misalnya: *des voitures* 'mobil-mobil itu' mengandung makna bahwa mobilnya lebih dari satu; *deux mois* 'dua bulan' mengandung makna dua atau lebih dari satu; *quelques conseils* 'beberapa nasihat' menyatakan bahwa nasihatnya lebih dari satu.

Pronomina atau kata ganti ini dibedakan menjadi enam, yaitu: (1) pronomina persona (*pronom personnel*), (2) pronomina milik (*pronom possessif*), (3) pronomina demonstratif (*pronom demonstratif*), (4) pronomina relatif (*pronom relatif*), (5)



pronomina interrogatif (*pronom interrogatif*) dan (6) pronomina indefini (*pronom indefini*).

### 1. Pronomina Persona

Pronomina persona yaitu pronomina yang menggantikan orang atau sesuatu. Pronomina persona yang menyatakan makna tak tunggal cukup banyak, yaitu: *ils, elles, les, leur, en, y, se, eux, elles, nous*, dan *vous*. Contoh:

(1) *Roger rencontre des ouvriers français et étrangers. Le soir, ils vont au café.*

‘Roger bertemu dengan para buruh Prancis dan asing. Mereka pergi ke kafe’.

*Ils* dalam kalimat itu menggantikan *Roger* dan *des ouvriers français et étrangers*. ‘para buruh Prancis dan asing’.

### 2. Pronomina Milik

Pronomina milik yaitu pronomina yang menggantikan milik. Pronomina milik yang mengandung makna tak tunggal adalah: *les nôtres, les vôtres, les mien(ne)s, les tien(ne)s, les sien(ne)s, les leurs*. Contoh:

(2) *Je ne vois pas tes chaussures, je n’aperçois que les miennes.*



‘Saya tidak melihat sepatumu, saya hanya memperhatikan milik saya’.

Les miennes ‘milik saya’ pada kalimat tersebut menggantikan kata *chaussures* yang ada pada kalimat sebelumnya.

### 3. Pronomina Demonstratif

Pronomina demonstratif yaitu kata ganti tunjuk yang menggantikan orang atau sesuatu. Pronomina demonstratif yang mengandung makna tak tunggal adalah: *ceux, celles, ceux-ci, ceux-là, celles-ci, celles-là, ce dan ça*. Contoh:

(3) Ceux qui partent en vacances ... Ceux qui rentrent de vacances ...

“Mereka yang pergi berlibur ... Mereka yang pulang dari berlibur ...”

(4) *Demandez nos horaires et choisissez celui qui vous convient*

“Mintalah jadwal (penerbangan) kami dan pilihlah yang sesuai dengan anda”.

(5) *Et les transports, les timbres, le téléphone... Ça coûte cher...*

“Dan transpor, perangko, telepon ... Semua itu harganya mahal ...”

*Ceux* pada kalimat (3) menggantikan kata *les Français* “orang-orang Prancis” yang terdapat pada halaman sebelumnya, sedangkan kata *celui* pada kalimat (4) menggantikan *notre horaire* (plurielnya: *nos horaires*) yang disebutkan sebelumnya. Kata *ça* pada kalimat (5) “hal itu/semua itu” menggantikan kata *les transports*, *les timbres*, dan *le téléphone*. Jadi, *ça* dalam kalimat ini mengandung makna tak tunggal.

#### 4. Pronomina Relatif

Pronomina relatif ialah kata ganti yang berfungsi untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan yang lain. Pronomina relatif yang dapat menyatakan makna tak tunggal adalah: *qui*, *dont*, *où*, *preposisi + quels/quelles*. Contoh:

(6) *Il vaut sans doute mieux renoncer au cuir et à la fourrure qui sont très chers.*

‘Tentu saja, lebih baik kita tinggalkan kulit dan bulu binatang (pakaian) yang harganya sangat mahal’.

(7) *Il y a quelques années, on estimait que les personnes âgées étaient des ‘sages’ et dont les conseils étaient toujours très utiles.*

‘Beberapa tahun yang lalu, kita menganggap bahwa orang-orang yang sudah tua sebagai “bidan” dan orang yang nasihat-nasihatnya selalu berguna’.

(8) ... à la radio, à la télévision, dans les journaux, et même dans le métro où les panneaux sont toujours couverts d'affiches.

'... di radio, di televisi, di koran, dan bahkan di dalam kereta metro di mana papan pengumumannya selalu penuh dengan iklan'.

Kata *qui* 'yang' pada kalimat (6) menggantikan kata *le cuir* 'kulit' dan *la fourrure* 'bulu binatang'. Yang artinya bahwa *qui* dalam kalimat tersebut memiliki makna tak tunggal, yaitu *le cuir* dan *la fourrure*. Kata *dont* 'yang ... nya' pada kalimat (7) menggantikan kata *les personnes âgées* 'orang-orang tua'. Adapun kata *où* 'di mana' pada kalimat (8) menggantikan kata *à la radio* 'di radio', *à la télévision* 'di televisi', *dans les journaux* 'di koran-koran', dan *dans le métro* 'di dalam kereta metro'. *Qui*, *dont*, dan *où* dalam kalimat (6), (7), (8) memiliki makna tak tunggal.

##### 5. Pronomina Interogatif

Pronomina interogatif yaitu kata ganti tanya. Di dalam BP, Pronomina interogatif yang memiliki makna tak tunggal adalah: *lesquels*, *desquels*, *auxquels*, *lesquelles*, *desquelles*, dan *auxquelles*. Contoh:

(9) Lesquelles de ces phrases ci-dessous sont les vôtres ?



“Yang manakah di antara kalimat-kalimat di bawah ini yang menjadi jawaban Anda ?

Kata *lesquelles* pada kalimat di atas menggantikan *ces phrases* ‘kalimat-kalimat itu’. *Lesquelles* dalam kalimat ini mengandung makna tak tunggal.

#### 6. Pronomina Indefini

Pronomina indefini adalah kata ganti yang menyatakan jumlah tak tentu. Pronomina indefini yang menyatakan makna tak tunggal antara lain: *plusieurs* ‘beberapa’, *quelque(s)* ‘beberapa’, *certain*s ‘orang-orang/hal-hal tertentu’, dan sebagainya. Contoh:

(10) *Certains* ont été obligés d'emprunter de l'argent et ...

*D'autres*, qui ont acheté leur matériel à crédit, ne peuvent plus payer.

‘Orang-orang tertentu (petani) terpaksa pinjam uang dan ...

Petani yang lain, yang membeli bahan-bahan secara kredit, tidak lagi dapat membayar’

*Certains* ‘orang-orang tertentu (petani)’ dan *d'autres* orang-orang yang lain (petani)’ pada kalimat (10) adalah menggantikan kata *des agriculteurs* ‘petani-petani yang terdapat pada konteks sebelumnya. Jadi, *certain*s dan *d'autres* pada kalimat tersebut memiliki makna tak tunggal, yaitu: petani-petani atau para petani.

Untuk mempermudah memahami uraian di atas, maka pengklasifikasian makna tak tunggal berdasarkan kategori kata tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Makna Tak Tunggal Berdasarkan Kategori Kata**

Kategori Kata	Subkategori Kata	Contoh	Makna
Nomina (Nom)	1.Nomina yang berkaitan dengan nama (Nom Propre)	Les Etats-Unis Les Dupont	Amerika Serikat Keluarga Dupont
	2.Nomina Umum (Nom Commun)	Des voitures Deux mois Quelques conseils Des enfants	Mobil-mobil itu Dua bulan Beberapa nasihat Anak-anak
Pronomina (Pronom)	1.Pronomina Persona (pronom personnel)	Ils Nous On	Mereka laki-laki Kami Kami/kita/orang-orang
	2. Pronomina Milik (Pronom Possessif)	Les nôtres Les miennes Les leurs	Milik kami Milik saya Milik mereka
	3. Pronomina Dem. (Pronom Demonstratif)	Ceux Ceux-ci Ce, Ça	Mereka Mereka di sini itu
	4. Pronomina Rél. (Pronom Relatif)	Qui,que, dont,on Auxquels	yang
	5. Pronomina Inter (Pronom Interrogatif)	Lesquels Lesquelles	
	6. Pron Indefini	Plusieurs Quelque Quelques-unes	Beberapa Beberapa Beberapa

### **Makna Tak Tunggal Berdasarkan Jumlah**

Berdasarkan jumlahnya, makna tak tunggal dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: (1) makna tak tunggal dengan jumlah tertentu, dan (2) makna tak tunggal dengan jumlah tak tentu.

Makna tak tunggal dengan jumlah tertentu ditandai dengan adanya adjektiva numeral, misalnya: *deux* ‘dua’, *trois* ‘tiga’, *quatre* ‘empat’, *cinq* ‘lima’, *cent* ‘seratus’, *mille* ‘seribu’, dan seterusnya, yang diletakkan atau dituliskan sebelum atau sebelah kiri nomina. Contoh: *deux mois* ‘dua bulan’, *trois menus* ‘tiga menu’, *dix ans* ‘sepuluh tahun’, *trente étudiants* ‘tiga puluh mahasiswa’, dan sebagainya.

Makna tak tunggal dengan jumlah tak tentu ditandai dengan adanya artikel (misalnya: *des*, *les*), adjektiva demonstratif (*ces*), adjektif posesif (*mes*, *tes*, *ses*, *vos*, *nos*, *leur[s]*), atau adjektif indefini (antara lain: *plusieurs*, *diverses*, *quelques*, *certaines*, dan sebagainya), yang diletakkan atau ditulis sebelum atau di sebelah kiri nomina. Contoh: *des voitures* ‘mobil-mobil’, *ces produits* ‘produk-produk itu’, *mes parents* ‘orang tua saya’, *plusieurs professeurs* ‘beberapa dosen/guru’, dan seterusnya.

Untuk mempermudah memahami uraian, maka pengklasifikasian makna tak tunggal berdasarkan jumlahnya dapat dilihat pada tabel 2.



**Tabel 2. Makna Tak Tunggal Berdasarkan Jumlah**

Jumlah	Contoh	Makna
Tertentu	Deux mois Trois menus Dix ans	Dua bulan Tiga menu Sepuluh tahun
Tak tentu	Des voitures Vos amis Plusieurs films Beaucoup de places	Mobil-mobil Teman-teman anda Beberapa film Banyak tempat

**Makna Tak Tunggal Berdasarkan Proses/Jenis**

Tabel 3 memuat pembagian makna tak tunggal berdasarkan jenis atau proses terjadinya. Ada dua jenis makna tak tunggal, yaitu: (1) makna tak tunggal secara leksikal, dan (2) makna tak tunggal secara gramatikal.

Secara leksikal artinya bahwa makna itu diperoleh secara murni dari nomina atau pronomina itu sendiri. Jadi, kata itu sendiri memang sudah memiliki makna tak tunggal, misalnya: *ils* ‘mereka laki-laki’ *nous* ‘kami/kita’, *une famille* ‘keluarga’, *le public* ‘masyarakat’, dan sebagainya.

Makna tak tunggal secara gramatikal artinya bahwa makna tersebut muncul setelah nomina atau pronomina berfungsi secara gramatikal. Contoh:

1. Nomina:

*Voiture* ---> *voiture* + sufiks *pluriel* ---> *voitures* 'mobil-mobil'

*Journal* ---> *journal* + sufiks *pluriel* ---> *journaux* 'koran-koran'

*Mariage* ---> *mariage* + sufiks *pluriel*--> *mariages* 'perkawinan-  
perkawinan'

2. Pronomina:

(11) *Hélène à Philippe: "On va au cinéma ce soir ?*

*Il ya un bon film au Français*

'Hélène kepada Philippe: "Kita pergi ke bioskop malam  
nanti ?

Ada film bagus di Français" ?

(12) *Philippe: vous pourriez reconnaître ces deux hommes ?*

*le commerçant: Oh, vous savez, ils étaient loin quand je  
les ai vu.*

"Philippe: "Dapatkah anda mengenali dua orang itu  
(maksudnya: ciri-ciri perampok)"

Pedagang: "Oh, tahukah anda, mereka berada jauh ketika  
saya melihatnya".

(13) *Bien sûr, nous avons des économies Mais, nous en avons  
déjà utilisé une grosse parti.*

'Tentu saja, kamu punya simpanan, tetapi sebagian besar  
sudah kami gunakan'.

Nomina *voiture* akan mempunyai makna tak tunggal setelah mendapatkan imbuhan yang berupa sufiks yang menyatakan jamak menjadi *voitures* ‘mobil-mobil’. Demikian juga nomina *journal* ‘koran’ akan menjadi *journaux* ‘koran-koran’, *mariage* ‘perkawinan’ akan menjadi *mariages*, dan sebagainya.

Pronomina *on* pada kalimat (11) mengandung makna tak tunggal karena pronomina tersebut menggantikan *Hélène et Philippe* ‘Hélène dan Philippe’, sedangkan pronomina *les* pada kalimat (12) menggantikan *ces deux hommes* ‘dua orang laki-laki itu’. Pronomina *en* pada kalimat (13) menggantikan *des économies* ‘penghematan/simpanan’.

Tabel 3. Makna Tak Tunggal Berdasarkan Proses/Jenis

Proses Terjadi	Contoh	Makna
Leksikal	Ils	Mereka laki-laki
	Elles	Mereka perempuan
	Nous	Kami/kita
	Une famille	Keluarga
	Le peuple	Masyarakat
	La plupart	Sebagian besar
	Le nombre	Sejumlah
	Le public	Masyarakat
Gramatikal	On	Kami/kita
	En	Hal-hal itu
	Les	Hal-hal itu
	Les voitures	Mobil-mobil itu
	Vos enfants	Anak-anak anda
	Les journaux	Koran-koran itu
	Beaucoup d'entreprises	Banyak perusahaan
	Les mariages	Perkawinan
	Les divorces	Perceraian
	Le matin	Setiap pagi
	Le soir	Setiap malam



## **Makna Tak Tunggal Berdasarkan Penanda Semantis**

Pembagian makna tak tunggal berdasarkan penanda atau pemarkah semantisnya dapat dilihat pada tabel 4. Ada empat macam penanda semantis yang dapat menyatakan makna tak tunggal, yaitu:

1. Afiks infleksional, yaitu imbuhan yang ditambahkan pada nomina bentuk tunggal, sehingga nomina itu menjadi bentuk jamak pula. Pada umumnya bentuk jamak ditandai dengan penambahan sufiks -s pada nomina tunggal, misalnya: *voiture* menjadi *voitures*, *lit* menjadi *lits* 'tempat tidur', dan seterusnya. Untuk nomina tunggal yang berakhiran -al, maka bentuk jamaknya menjadi -aux, misalnya: *cheval* menjadi *chevaux* 'kuda', *journal* menjadi *journaux* 'koran', kecuali untuk kata *carnaval*, *cérémonial*, *chacal*, *choral*, *festival*, *retical*, *santal*, bentuk jamaknya cukup dengan menambahkan sufiks *-s*.

Untuk nomina yang berakhiran *-eau*, *-au* atau *-eu* bentuk jamaknya dengan menambahkan sufiks *-x* pada nomina bentuk tunggal. Kecuali kata: *landau*, *sarrau*, *bleu*, *pneu* cukup ditambah dengan akhiran *-s*. Nomina yang berakhiran *-ou* menjadi *-ous*, kecuali kata *bijou*, *chou*, *genou*, *hibou*, *joujou*, dan *pou* menjadi *bijoux*, *choux*, *genoux*, *hiboux*, *joujoux*, dan *poux*. Untuk nomina yang berakhir dengan huruf *-ail* berubah

menjadi *-ails*, kecuali: *bail* menjadi *baix*, *émail* menjadi *émaux*, dan sebagainya.

## 2. Determinan

Determinan dapat sebagai penanda semantis untuk makna tak tunggal apabila bentuk nomina tak tunggal sama dengan bentuk nomina yang bermakna tunggal. Contoh: *les prix* 'harga-harga', *des choix* 'pilihan-pilihan', *plusieurs fois* 'beberapa kali', *quelques mois* 'beberapa bulan', dan sebagainya. *Les*, *des*, *plusieurs*, dan *quelques* pada contoh tersebut adalah determinan yang menandai makna tak tunggal dari nomina *prix*, *choix*, *fois*, *mois*, yang mempunyai bentuk sama antara tunggal dan jamak.

## 3. Zero

Penanda semantis zero artinya bahwa makna tak tunggal dari nomina ataupun pronomina tidak ada. Jadi, nomina ataupun pronomina itu sudah mengandung makna tak tunggal. Contoh: *la famille* 'keluarga', berdasarkan bentuknya adalah tunggal, tetapi maknanya tak tunggal, artinya bahwa suatu keluarga terdiri atas dua orang atau lebih. *La liste* 'daftar' berdasarkan bentuknya tunggal, tetapi bila dicermati mengandung makna tak tunggal, yaitu bahwa daftar pada umumnya terdiri atas dua hal/orang atau lebih. Demikian juga untuk kata *le peuple*

‘masyarakat’, *le nombre* ‘sejumlah besar’, *le public* ‘masyarakat’, *nous* ‘kami/kita’, *ils* ‘mereka’, dan sebagainya.

#### 4. Konteks

Nomina atau pronomina tertentu akan memiliki makna tak tunggal, apabila nomina atau pronomina tersebut berada pada konteks tertentu. Misalnya: Pronomina *en* pada kalimat di bawah ini mengandung makna tak tunggal karena menggantikan nomina yang berbentuk jamak.

(14) *Nous fabriquons des voitures très différentes, des petites voitures, des voitures plus grosses. Et nous en vendons à toutes les catégories de Français.*

‘Kami menciptakan mobil-mobil yang sangat bervariasi, mobil-mobil kecil, besar, dan kami menjualnya kepada semua lapisan masyarakat Prancis’.

Pronomina *en* pada kalimat (14) di atas mengandung makna tak tunggal, yaitu menggantikan *des voitures très différentes, des petites voitures, des voitures plus grosses*.



Tabel 4. Makna Tak Tunggal Berdasarkan Penanda Semantis

Penanda Semantis	Contoh	Makna
Afiks Infleksional	Des pommes Des ballons Des journaux Nos previsions Les habitants Des horaires Tous les aéroports Des animaux	Kentang Balons Koran Persediaan Penduduk Jadwal Airport Binatang
Determinant	Les prix Plusieurs fois Quelques mois	Harga Beberapa kali
Zero	La liste La famille Le peuple La plupart Le nombre Le public Nous Ils Elles	Daftar Keluarga Masyarakat Sebagian besar Sejumlah besar Masyarakat Kami/kita Mereka laki-laki Mereka perempuan
Konteks	On En Leur	Kami/kita Hal-hal itu Mereka/hal itu

Dari tabel 1 sampai dengan tabel 4 dapat diketahui bahwa makna tak tunggal dapat ditentukan atau dapat muncul karena hal-hal tertentu. Misalnya, tabel 1 menunjukkan bahwa makna tak tunggal dapat muncul dari kata yang berkategori nomina dan pronomina, bisa juga muncul pada frasa nomina. Tabel 2 menyatakan bahwa makna tak tunggal itu ada yang dapat dihitung (*comptable*). Yang termasuk dalam jumlah tertentu dan yang tak

dapat dihitung (*non-comptable*) yang termasuk dalam jumlah tak tentu.

Tabel 3 menunjukkan bahwa terjadinya makna tak tunggal disebabkan oleh makna leksikal, yaitu memang aslinya bermakna tak tunggal, dapat juga disebabkan oleh makna gramatikal artinya makna tak tunggal itu muncul karena suatu kata berfungsi secara gramatikal. Adapun tabel 4 menyatakan bahwa makna tak tunggal muncul karena adanya penanda-penanda atau pemarkah-pemarkah semantis, yang berupa afiks infleksional, determinan, zero (kosong), dan konteks.

## SIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makna tak tunggal dalam buku ajar bahasa Prancis *Intercode* 1 dan 2, dan *Sans Frontières* 1 dan 2, serta *Tempo* jilid 1 dan 2 cukup bervariasi.

Makna tak tunggal hanya muncul pada satuan-satuan lingual yang berkategori nomina dan pronomina. Berdasarkan jumlahnya, makna tak tunggal itu dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu makna tak tunggal yang berjumlah tertentu dan makna tak tunggal yang berjumlah tak tentu. Makna tersebut dapat berupa makna leksikal dan juga berupa makna gramatikal.

Pemarkah atau penanda semantis yang dapat menyatakan makna tak tunggal dikelompokkan menjadi empat, yaitu: (1) afiks

infleksional yang berupa sufiks yang menyatakan jamak, (2) determinan, penanda ini muncul apabila bentuk tunggal dan jamak dari nomina sama, (3) zero, artinya bahwa tidak ada penanda semantis yang menempel pada nomina ataupun pronomina, dan (4) konteks, artinya bahwa nomina atau pronomina tertentu akan memiliki makna tak tunggal jika berada pada konteks tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berarde, Evelyne et al. (1996). *Tempo 1: Methode de Français*. Paris: Didier Hatier.
- Berarde, Evelyne et al. (1997). *Tempo 2: Methode de Français*. Paris: Didier Hatier.
- Bonnard, Henri. (1982). *Code du Français Courant*. Paris: Didier Hatier.
- Chaer, Abdul. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Comrie, Bernard. (1976). *Aspect: An Introduction of Verbal Aspect and Related Problems*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Djajasudarma, Fatimah. (1993). *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Eresco.
- Dominique, Philippe, dkk. (1989). *Le Nouveau Sans Frontières 1: Méthode de Français*. Paris: clé International.
- \_\_\_\_\_. (1989). *Le Nouveau Sans Frontières 2: Méthode de Français*. Paris: clé International.



- Dubois, Jean, dkk. (1973). *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Bordas.
- \_\_\_\_\_. (1984). *Grammaire et Exercices de Français*. Paris: Librairie Larousse.
- \_\_\_\_\_. (1965). *Grammaire Structurale du Français: Nom et Pronom*. Paris: Librairie Larousse.
- Hamon, A. (1987). *Guide de Grammaire*. Paris: Hachette.
- Mathews, PH. (1991). *Morphology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mauffrey, Annick, dkk. (1983). *Grammaire Français*. Paris: Hachette.
- Monnerie, Annie. (1987). *Le Français au Présent*. Paris: Didier Hatier.
- \_\_\_\_\_. (1981). *Intercode: Méthode de Français Langue Etrangère 1*. Paris: Librairie Larousse.
- \_\_\_\_\_. (1981). *Intercode: Méthode de Français Langue Etrangère 2*. Paris: Librairie Larousse.
- Peytard, J. et E. Genouvrier. (1970). *Linguistique et Enseignement du Français*. Paris: Librairie Larousse.
- Ramlan, M. (1981). *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sudaryanto. (1993). *Methode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.